

BAB V

5.1 KESIMPULAN

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang didasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian yang didasarkan pada teori, membangun *personal branding* itu sangatlah penting dalam sosial media terutama di media insatgram, Selain untuk membuat arsip digital, menyebarkan informasi program pemerintah, aktivitas sebagai Plt Walikota Bekasi dan sosial media berperan sebagai media antara Pak Plt Walikota Bekasi dengan masyarakat, Sehingga dalam sosial media menimbulkan interaksi baik dengan *followers*, masyarakat Kota Bekasi dan juga simpatisan Pak Plt Walikota Bekasi.

Berdasarkan penelitian Pak Plt Walikota Bekasi Dr. Tri Adhianto Tjahyono sudah menerapkan atau menjalankan prinsip pembentukan *personal branding* di media sosial terlebih khusus di media instagram, Pembentukan *personal branding* dengan prinsip *frame works* tidak hanya sekedar mengunggah konten di media sosialnya harus ada muatan yang di tujukan seperti sikap *profesionalisme* membangun hubungan dengan orang lain, Membangun aset, Membangun citra yang positif dan Membuat unggahan yang menghasilkan berita untuk menjadi liputan wartawan untuk media pendekatan dengan masyarakat Kota Bekasi dan semua itu dilakukan dengan baik.

Selain sudah menerapkan prinsip *personal branding framework* ada beberapa yang berhasil di temukan oleh peneliti :

1. Dalam konten instagram Pak Plt Walikota kota lebih menggunakan unsur *tone* warna merah
2. Beberapa kesempatan Pak Plt Walikota Bekasi lebih cenderung menggunakan baju atau kaos dengan unsur warna merah dan putih
3. Gaya bahasa yang *flexible* dan mudah di mengerti oleh lawan bicara.

4. Semua konten personal branding Pak Plt Walikota Bekasi di media sosial di delegasikan ke Tim @Bekasikeren
5. Beberapa masukan dan kritikan media Instagram tidak mendapatkan jawaban, Sehingga menimbulkan komunikasi satu arah atau Pencitraan di Sosial Media.

5.2 SARAN

Peneliti memiliki saran untuk Plt Walikota Bekasi berdasarkan temuan penelitiannya yaitu:

1. Menjadikan *platforms* media Instagram sebagai gudang informasi yang terbuka untuk menampung aspirasi, keluhan, interaksi bagi warganet atau pengikutnya, Sangatlah bagus dari penelitian dari bulan April 2022 sampai 02 September keluhan warganet di kolom komentar tidak di respon atau tidak ada jawaban ,Sehinga tekesan komunikasi satu arah atau Pecitraan di media Instagram.
2. Memaksimalkan fitur Hastag dalam menguatkan pemebentukan *Personal Branding* di Instagram

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara dengan *Informan*

Tanggal Wawancara : 2 Agustus 2020

Pewawancara : Akhmad Rizal Muzakki

Informan : Dendy Darmawan

Status Informan : *Head of Creatif @ Bekasi keren*

Tabel 5 1 Transkrip Wawancara Informan

Transkrip Wawancara	
Peneliti	Bagaimana sosok Mas Tri Adiinto Tjhyana dalam membangun visi dalam personal branding nya (Building own personal brand vision) ?
Informan 1	<p>Visi mas tri itu ingin antara pemerintah dengan masyarakat itu lebih dekat, Tidak ada lagi jarak dan program – program pemerintah itu berlandaskan dari masyarakat.</p> <p>Cerita sedikit ke belakang, Jadi pada awalnya kan pak tri bukan dari golongan politik dan gimana masyarakat lebih tau sosok <i>personal branding</i> mas tri , Terlebih di pemerintahan pada awalnya tidak terbuka dengan data dan sosial media masih bersifat konvensional, Dulu jaman nya pak wali dan pak sekhu tidak mempunyai waktu yang khusus untuk mengurus sosial media sehingga yang terjadi di masyarakat dan sudah di survey beberapa orang juga pada zaman itu, Masyarakat menilai pemerintah tidak ada kerjanya, Karena kurangnya informasi yang di berikan masyarakat, Mungkin kurang tepat sasaran, Kemudian birokrasi yang panjang di pemerintahan artinya ada kesenjangan antara masyarakat dan pemerintah, sehingga menimbulkan citra yang buruk buat kota Bekasi dan dari situ di era pak plt kita akan kita ubah.</p> <p>Di sisi pemerintah berbeda semisal di demo atau di kritik oleh masyarakat kalo misalkan secara langsung kan agak sulit yah mas ataupun melalui asn – asn, terlebih juga asin nya tidak mau inisiatif , karena harus ada langkah – langkahnya , makanya bapak membuka baik pengaduan, aspirasi, inovasi, peminjaman inventaris bisa di akses secara online atau melalui media sosial bapak.</p>
Peneliti	Bagaimana Mas Tri Adiinto Tjhyana membangun hubungan dengan orang lain, pendukung nya & followersnya (Defining own

	target audience))?
Informan 1	<p>Untuk membangun hubungan sendiri di instagram kita mempunyai banyak program, Misalkan konten di instagram hanya perihal pekerjaan pandangan bapak mungkin bosan, Artinya kita harus menyeimbangkan semua aspek, apalagi di zaman sekarang ini, Trend nya gimana cara orang untuk mengedukasi dengan cara se kreatif , Tema nya selalu ada, Misalkan dua minggu sekali ini ada podcast di youtube, ada hari – hari besar yang kita ucapkan tidak sekedar ucapan ada beberapa menguakan gamabar pada initinya harus <i>entertain</i> , Ada juga untuk konten keseharian seperti <i>daily</i> dan di khususkan di akun tiktok bapak, Pada saat ini lagi naik – naiknya, Memang plarform tiktok lagi banyak di sukai anak – anak muda di bekasi.</p> <p>Straregi Pak Wali selain politisi dan bagi pendukung nya, Pak wali sendiri waktu masih menjabat sebagai wakil walikota termasuk orang aktif di sosial media, Pak wali juga merangkul masyarakat dan lebih aktif di banding walikota nya pada saat itu, Terbukti ada beberapa organisi seperti contohnya Relawan Samantri , Ekonomi kreatif Samantri, Balai Betawi, Kendaraan <i>Ambulance</i> Samantri dan lain – lain</p> <p>Setiap politisi atau pejabat itu pastinya memiliki tim sukses atau relawan, Mereka di dasari kepetingan dan kecintaan, Efeknya nya bagi masyarakat lebih di kenal oleh masyarakat, Kepentingan salah satu ketika membutuhkan sesuatu kepentingan, Bisa lebih deket dengan pak wali.</p>
Peneliti	Bagaimana upaya Mas Tri Adianto Tjhyana dalam membangun online asset dan offline asset dalam pemebentukan personal branding ?
Informan 1	<p><i>Personal branding</i> di media sosial dapat ditingkatkan dengan menggunakan aset online. Padahal, menciptakan image di tengah masyarakat Bekasi selain membangun dan membentuk personal branding di media merupakan langkah yang bermanfaat.Menaikan elektabilitas, Online aseet mungkin bisa di bilang seperti media platforms media sosial bapak, seperti Facebook, Instagram, Twiters, Youtube dan Tiktok , <i>audience</i> setiap platform kan memiliki perbedaan, Berangkat dari situ bapak menyerahkan penuh dalam pembentukan <i>personal branding</i> di media sosial di bantu oleh @bekasikeren</p> <p>Untuk offline asset mungkin lebih ke pembangunan yah mas, Untuk di era sekarang , Bapak atau pemerintah itu bagaimana</p>

	<p>membangun sesuai dengan keinginan atau mengikuti warganya, seperti contohnya jangan sampai warga nya membutuhkan lapangan buat futsal namun pemerintah membangun lapangan buat tenis jadi ini kan semacam tidak efektif atau salah berkomunikasi antara pemerintah dalam hal ini bapak dan juga warganya.</p> <p>Beberapa waktu juga agar lebih sepeham dengan warganya bapak membuat program seperti keliling masjid dal hal ini sholat berjaamaah dan ada membuka diskusi program bermusyawarah dengan warga .</p> <p>Beberapa program dari bapak juga semua berawal dari <i>bottom to up</i> salah satu contohnya yaitu perbaikan jembatan cipendwa baru.</p>
Peneliti	Bagaimana cara Mas Tri Adianto Tjahyana memupuk relasi yang mengarah pada peluang seperti mendapatkan pengikut dan mengikuti wawancara atau artikel?
Informan 1	Yang seperti kita tau membangun <i>personal branding</i> itu membangun citra kemudian setelah membangun citra elektabilitas akan naik, Berangkat dari hal tersebut pak tri ingin di kenal oleh masyarakat itu lebih dekat dengan anak muda, Langkah – langkahnya ya seperti membuat akun sosial media di beberapa platform kemudia kita kerjakan dan <i>maintance</i> dengan baik dan ada beberapa program juga kita masukan di sosial media , kita juga di konten youtube kita mengajak warga – warga bekasi yang memiliki <i>creativitas</i> dan <i>inovatif</i> istilah sekarang <i>collaborations</i> berangkat dari situ beberapa terakhir ini akun sosial media bapak <i>followers</i> nya makin naik puncak nya akun bapak sekarang ini sudah centang biru.
Peneliti	Bagaimana Mas Tri Adianto Tjhyana menggunakan fasilitas yang tersedia untuk mendapatkan masukan dari ahli ?
Informan 1	Untuk mendapatkan masukan dari beberapa ahli pastinya ada, Sepertinya contohnya masukan dengan pejabat di tingkat Kecamatan, Masukan dari beberapa ahli juga kita bikin program yang kami tayangkan di youtube pak wali yaitu dengan program “ <i>Podcast</i> ”. Dengan di buatnya program podcast warganet bisa ikut berdiskusi dan mendapatk pandangan baru dari beberapa orang Bekasi yang Kreatif dan Inovatif.
Peneliti	Apakah dengan menjadi plt walikota masih membutuhkan mentors ? Bagaimana tips mencari mentors yang baik
Informan 1	Pertanyaan ini mungkin lebih kea rah role model , kalo role model saya dalam pemerintah saat ini, Pak Ridwan Kamil, Bahasa dia

	<p>mudah di terima oleh masyarakat, Program kerja yang jelas, Hiburan dan kerja seimbang</p> <p>Terlepas dari rolle model, Pada hakekatnya nya pak walikota juga sama seperti itu mahluk sosial yang membutuhkan pertolongan dari individu lain .</p> <p>Oleh sebab itu bapak salah satu langkah mencari mentors ataupun masuk ke organisasi dengan masuk ke partai PDIP Perjuangan, dan Alhamdulillah pak wali di beri amanat untuk menjadi ketua PDIP Perjuangan untuk wilayah Bekasi kota .</p> <p>Di dalam lembaga atau organisasi itu ka nada yang nama struktur dan di situ lah pak wali berdiskusi dengan anggota yang lain salah satu nya untuk kemajuan Kota Bekasi ke arah yang lebih baik .</p>
Peneliti	Selama menjadi Plt Walikota pasti ada beberapa seperti contohnya komen yang kurang bagus , Bagaimana menanggapi nya ?
Informan 1	<p>Sebenarnya bukan komen yang kurang bagus, Tetapi lebih aspirasi masyarakat, Justru bapak beberapa kali membuka aspirasi atau komen dari masyarakat di sosial media, Seperti contoh nya yang jembatan rusak di Cependawa, Banyak yang memngapresiasi untuk perbaikan jembatan karena jembatan nya sudah rusak , di situ bapak meninjau lokasi dan alhamdulillah, Sekarang sudah bisa di lewati kembali oleh masyarakat umum .</p> <p>Di dalam Tim Bekasikeren juga ada pengawasan nya seperti contoh kita memiliki semacam Sosial Media Spesialis, atau SEO nya di media itu bagaimana yang nanti kita jadi kan laporan.</p>
Peneliti	Bagaimana membangun personal yang lebih unik agar lebih di kenal oleh masyarakat ?
Informan 1	<p>Setiap pribadi orang kan memiliki watak nya masing – masing , untuk pak wali itu ingin menampilkan sosok pribadi yang flexible , Humanis, Luwes dan meperlakukan ASN itu harus dengan memperlakukan yang baik, Sehingga <i>output</i> dari ASN juga bisa baik.</p> <p>Untuk pak wali, Dari ciri khas beliau itu lebih suka dengan anak muda, Karena bapak sendiri di zaman sebelumnya anak muda di bekasi belum terorganisir dengan baik seperti masukan dan pandangan dari oranglain, Alhasil, Anda membangun <i>personal branding</i> di sejumlah platform media sosial, antara lain Facebook,</p>

	<p>Twitter, Instagram, YouTube, dan yang terbaru Tiktok, untuk mendekatkan diri dengan anak muda Bekasi.</p> <p>Kepribadian wali sama dalam kehidupan nyata maupun di media sosial. Tidak ada yang dibuat-buat. Bahkan, wali sempat beberapa saat berbincang dengan warga Bekasi dalam bahasa anak muda.</p> <p>Dari <i>personal branding</i> yang unik, dari sisi politiknya pak wali juga mencari popularitas dan juga elektabilitas.</p> <p>Beberapa program pak wali di tunjukan untuk anak – anak muda salah satu nya tempat untuk melatih hobi seperti contohnya pembangunan <i>Skatepark</i> dan Lapangan Basket di bawah <i>flyover</i> Cipendawa.</p> <p>Selain itu beberapa waktu juga bapak dan pak Ridwan Kamil meresmikan Gedung Creative Center Kota Bekasi yang berlokasi di Bekasi Timur.</p> <p>Ini merupakan bentuk program bapak ingin dekat dengan anak – anak muda Bekasi baik pekerja seni ataupun kreatif bisa menjadi wadah untuk memajukan kota Bekasi .</p>
--	---

Transkrip Wawancara dengan *KeyInforman*

Tanggal Wawancara : 2 Agustus 2020

Pewawancara : Akhmad Rizal Muzakki

Informan : Plt Walikota Bekasi Dr. Tri Adhianto Tjhyana yang di wakikan oleh sdr. Sarah Nahla

Status Informan : Sosial Media Spesialis Bekasi Keren

Tabel 5 2 Transkrip Wawancara *Keyforman*

Transkrip Wawancara	
Peneliti	Bagaimana pengalaman menjadi plt walikota kota bekasi ?
Informan 2	<p>Untuk pengalaman nya sangat menarik yah mas , bapak juga ada beberapa penghargaan baik secara pribadi maupun pemerintahan , salah satu nya menjadi ketua dpc pdi perjuangan kota bekasi.</p> <p>Selain itu Menjadi plt Walikota Bekasi adalah amanah yang tidak mudah di emban namun harus bersama kita implementasikan & realisasikan, Tentu ada rasa senang bisa membuat program yang membantu dan mempermudah masyarakat.</p> <p>Semoga dalam perjalanan bisa terus mengevaluasi, meningkatkan kemampuan dan kapasitas diri untuk mewujudkan hasil terbaik .</p>
Peneliti	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk melanjutkan tugas dan kewajiban sebagai walikota bekasi ?
Informan 2	<p>Jadi upaya membangun ataupun menjakankan tugas sebagai keajiban Walikota Bekasi, Yaitu mungkin di era Pak Rahmat Effendi itu penggunaan sosial media kurang begitu di tekankan , jadi dulu itu pada saat era Pak Rahmat Efendi, Beliau hanya membayar media – media lokal sebaran informasinya tidak menjangkau ke siapapun katakanalah Kicau News, jadi beliau ini memberika berita yang tidak sesuai dengan tempatnya, Makanya muncul istilah “ wartwan bodreks ” di media bapak juga seperti Instagram dan Facebook tidak memiliki konsep jadi seperti istilah <i>one man show</i>.</p> <p>Di era Pak Tri media sosial lebih di tekankan ,karena selain sebagai membangun <i>personal branding</i>, Membangun Kota Bekasi lebih di kenal di media sosial, <i>platform</i> pak Tri contohnya</p>

	<p>Facebook, Twiter, Youtube, Instagram dan Tikok salah satu nya itu melanjutkan tugas kewajiban sebagai Walikota bekasi agar lebih deket dengan masyrakat Kota Bekasi .</p> <p>Upaya untuk mewujudkan Bekasi sebagai tempat Kreatif salah satu nya, Mendirikan Gedung Kreatif Center Bekasi, Pembangunan Smk Negeri, SD Negeri, Pembangunan RAUD Kota bekasi dan lain – lain .</p> <p>Selain itu , dengan terus berkordinasi dengan berbagai pihak setiap OPD hingga Tim Kota Bekasi untuk percepatan (TWUP4) Kerja, Kerja , Evaluasi dan Kerja.</p> <p>Saling bersinergi karena hari ini era nya kolaborasi pentahelix. Baik dari sisi Pemerintah, BUMN / BUMD, Pihak Swasta, Kampus dan Media</p> <p>Tahun ini ke 4 dimana <i>pandemic Covid – 19</i> mulai mereda semoga bisa menjadi langkah yang cepat untuk bangkit dan memulihkan ekonomi dan kesehatan.</p>
Peneliti	Bagaimana pandangan profesionalisme sebagai walikota bekasi , menurut pandangan bapak sebagai plt walikota bekasi ?
Informan 2	Profesionalisme merupakan pandangan untuk mengerjakan pekerjaan dengan sesuai ketentuan, Profesionalisme ini juga berkaitan dengan kerja cerdas, Inovatif dan Efisiensi, Bukan sekedar tugas selesai namun ada sebuah nilai dan reputasi setiap pekerjaan
Peneliti	Bagaiaman membangun reputasi yang baik lebih khususnya bagi warganet ?
Informan	<p>Setiap manusia tentu berharap memiliki pribadi yang baik , Bagaimana setiap diri ini memberikan pandangan positif, melihat dari berbagai sudut pandang Visioner, menebar senyuma penuh optimis.</p> <p>Melalui media sosial baik Instagram, Tiktok , Twiter dan Facebook, Masing – masing media memiliki karakteristik pengunanya, Namun bisa di ambil kesamaan kesimpulan nya yakni menjadikan Sosial Media sebagai ruang interaksi dengan masyrakat</p> <p>Cara pak wali yang lain untuk membangun reputasi bagi warganet ,Selain bapak aktif di sosial medianya di instagram, Youtube , Twiter, Facebook, dan Tiktok bapak juga sering mengunjungi Kampung – Kampung Creatif dan Inovasi yang ada di Bekasi ,</p>

	<p>seperti contohnya Kampung Hidroponik dan Kampung Bali</p> <p>Selain itu bapak juga membuka layana pegaduan secara online di beberapa platform seperti contohnya membuka <i>Direct Message</i> di Instagram, Tak jarang bapak juga beberapa kali berperan menjadi saksi nikah bagi warga Kota Bekasi, Bapak juga memberikan fasilitas mobil Pengantin , mobil Ambulanc , Mobil Ummat untuk masyarakat Kota Bekasi dan Mobil Bus Persipasi Kota Bekasi</p> <p>Selain membuat konten si semua <i>platforms</i> kunci semua itu adalah konsisten, Ada konten yang sifatnya momen dan ada yang sifat nya Regular, Reguler itu setiap konten di publikasikan 2 hari sekali, untuk story harus ada di setiap harinya.</p> <p>Cara yang lain membangun Reputasi pak Wali berkolaborasi dengan baik anak – anak muda, <i>Enterpreuner</i> dan lain – lain kemudai di publikasikan di media seperti contohnya youtube.</p> <p>Ada konten yang bersifat hari itu harus upload atau kejar tayang contoh nya update Progress Vaksinasi di Kota Bekasi.</p> <p>Media sosial hadir untuk mendekatkan komunikasi dengan gaya komunikasi yang menyenangkan dan humaris.</p>
Peneliti	Apa alasan utama bapak membangun reputasi atau citra di sosial media ?
Informan	<p>Membangun reputasi sangat berkaitan dengan menggunakan sosial media dengan bijak, membangun ruang interaksi bersama dengan warga dengan membagikan informasi maupun menanggapi pertanyaan dan masukan yang masuk.</p> <p>Sebenarnya menggunakan sosialmedia itukan pilihan yang baik, Menurut bapak megunakan membangun reputasi di media sosial lebih tepat nya, Lebih dekat dengan masyarakat, Jadi antara walikota dengan masyarakat tidak lagi ada jarak, Di sosial media juga kita bisa menyebarluaskan atau memperkenalkan program – program pemerintah pusat, Pemerintah daerah, Ataupun bisa menjadi daya tampung aspirasi masyarakat, Di sosial media juga kita <i>open</i> atau membuka peluang buat siapa saja yang memiliki baik ide <i>creative inovatif</i> ataupun keresahan masyarakat.</p> <p>Dalam setiap konten yang di ditampilkan di semua platform sosial media pak wali juga merupakan citra, Dalam hali ini yang di beri tunjuk <i>@Bekasikeren</i>.</p> <p>Dalam setiap konten memiliki tahapan dari pra produksi –</p>

	<p>produksi – editing dan mengupload di <i>platform</i> pak wali sehingga bisa memaksimalkan citra di sosial media.</p> <p>Dalam proses mengupload juga tim juga mengetahui algoritma di setiap <i>platform</i> , karena beda sosial media beda target <i>audience</i> dan beda algoritma nya</p>
Peneliti	Yang saya tau di bio instagram bapak tertulis “ ayah , suami & netizen “ apa maksud dari filosofi tersebut ?
Informan 2	<p>Sederhana saja, Saya adalah seorang ayah dari anak – anak , Seorang suami dari wanita cantik kesayangan saya yaitu bu Tri. Saya juga adalah Netizen karena saya sebagai user media sosial</p> <p>Selain itu mengikuti seperti anak – anak muda yang lainnya yang memapangkan bio di instagramnya.</p>
Peneliti	Yang saya tahu bapak punya akun sosial media seperti instagram,twitter dan youtube Dalam membangun reputasi yang baik di media , kanal mana yang lebih favorite ?
Informan	<p>Semua media sosial memiliki karakternya , Semua saya sesuaikan programnya sesuai platformnya.</p> <p>Kalau di usia bapak – bapak muda , ibu – ibu muda lebih ke Facebook dan Instagram, Sedangkan kaum – kaum rebahan lebih ke youtube dan tiktok.</p> <p>Untuk kanal yang lebih favorite saya lebih memilih Instagram, Tiktok dan Youtube . Alasan lebih memilih instagram yaitu media instagram lebih di gunakan untuk media kemasyarakatan. Seperti promosi program dan lain – lain , Sedangkan media tiktok yaitu lebih ke <i>daily</i> , seperti kegiatan bapak , kunjungan dan lain – lain , Media youtube di gunakan untuk kegiatan podcast , salah satu program nya “ Dekat dengan Mas Tri ” salah satu bintang tamunya yaitu mas martias yaitu pemilik brand “ Queen Beer Jeans ”</p>
Peneliti	Apakah ada tim khusus atau delegasi dalam membangun reputasi di media instagram ?
Informan	Tim khusus banget tidak ada yang ada sekumpulan anak muda yang menyukai Visual, Gambar, Editing dan desain untuk membuat konten media sosial , Program yang di buat di sosial media, kartu ucapan di dukung oleh tim @Bekasikeren ,

Peneliti	Apakah dengan status sekarang plt walikota, kedepan akan menjadi walikota bekasi ?
Informan	Dengan waktu yang semakin dekat dengan pentas demokrasi, Sekarang lebih Fokus mengerjakan yang menjadi PR yang harus di Eksekusi, Doakan saja jika memang di berikan amanah lagi.

Dokumentasi Wawancara dengan Informan



Gambar 5 1 Dokumentasi foto dengan Mas Dendy (Head of Creative @Bekasi Keren)

Sumber : Di ambil oleh peneliti 2/8/2022